

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Bedasarkan pada pembahasan terdahulu, dapat disimpulkan bahwa latar belakang munculnya program nuklir Iran dimulai sejak masa pra-Revolusi Islam pada masa kepemimpinan Mohammad Shah Reza Pahlavi dengan tawaran bantuan dari Amerika Serikat terkait pada fasilitas penelitian nuklir kepada Iran dengan tujuan untuk menjadi sekutu dalam perang dingin. Program nuklir Iran sendiri memulai aktifitasnya pada tahun 1956 M sejak Iran melakukan pengesahan untuk mendirikan Pusat Atom di Universitas Teheran dan disusul dengan perjanjian antara Amerika Serikat dan Iran tentang program nuklir Iran di bawah program *Atoms For Peace* (atom tujuan damai).

Program nuklir Iran dalam dinamika perkembangan sendiri memiliki beberapa periode penting yang dimulai dari keseriusan Mohammad Shah Reza Pahlavi menjalin kerjasama antara Iran dan Amerika Serikat. Ketika masa pemerintahan Ayatullah Khomeini program tersebut dianggap sebagai ambisi dari Mohammad Shah yang pro terhadap Amerika Serikat. Akan tetapi penyebab Ayatullah Khomeini mengubah pandangan terhadap program nuklir Iran pada saat peristiwa perang Irak-Iran. Pada masa pemerintahan Rafsanjani, program nuklir tidaklah berjalan dengan baik seperti masa Shah, dikarenakan pemerintahan Iran sedang dalam keadaan penyelamatan akibat sanksi yang diberikan Amerika Serikat dan tidaklah jauh berbeda disaat pemerintahan Presiden Muhammad Khatami yang cenderung memberbanyak negosiasi dan

diplomasi internasional dengan pihak-pihak terkait khususnya IAEA dan Uni Eropa kemudian mengumumkan ke masyarakat luas bahwa telah melakukan pengembangan PLTN dan mengundang IAEA sebagai bukti bahwa program nuklir Iran bertujuan untuk damai dan demi kepentingan masyarakat sipil. Dan dimasa pemerintahan Ahmadinejad sangat berbeda sekali dengan Khatami yang ingin menormalisasikan hubungan antara Iran dan Amerika Serikat. Pada masa Ahmadinejad Iran semakin gigih untuk mengerjakan program nuklir Iran dan menentang keras Amerika Serikat dan Israel.

Respon yang diberikan oleh negara Timur Tengah terkait pada Nuklir Iran ini cenderung menjadi penengah dan memberikan sikap netral kepada Iran yaitu negara Turki dan negara Arab. Negara Turki mengambil sikap netral dikarenakan pada tanggal 18 Februari 1952 Turki sudah tergabung pada NATO. kemudian negara Arab juga mengambil sikap yang sama dikarenakan untuk menjaga kestabilan wilayah Timur Tengah. Sikap tersebut berdampak kepada dilemma sehingga cenderung plin-plan dalam mengambil sebuah kebijakan.

Kemudian dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa menurut Ulrich Beck terdapat 3 macam risiko bermasyarakat yakni risiko fisik ekologis, risiko sosial, dan risiko mental. Dari tiga macam risiko inilah didapatkan bahwa risiko fisik ekologis mempengaruhi tingginya risiko yang diemban oleh masyarakat. Program nuklir Iran memiliki dampak yang dapat mempengaruhi pada bidang dalam dan luar negeri Iran. Adapun dampak risiko dari pengembangan nuklir Iran bagi negara lain yaitu pada

bidang ekonomi dan politik. Pada bidang ekonomi dan politik, selain Iran mendapat sanksi dari dunia Internasional, banyak sekali aspek-aspek negara lain yang terkena imbas dari program nuklir Iran. Iran mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari beberapa negara besar. Sebagai contoh yang tidak baik dan menjadi hambatan bagi Iran adalah adanya pelarangan ekspor, impor antara Iran dan beberapa negara, serta penolak program nuklir Iran oleh negara-negara besar, hal ini menyebabkan sulitnya mendapat dukungan dari negara-negara lain untuk suplai material dan non material serta kebutuhan program nuklir Iran, Untuk dampak baik terhadap masyarakat dibagi kedalam dua kelompok yaitu untuk energi alternatif dan untuk keperluan medis, dua dampak ini sangat mempengaruhi kemajuan Iran dalam bidang ilmu ataupun kesejahteraan rakyat Iran.

B. Saran

Dengan diselesaikannya kajian mengenai sejarah dan perkembangan program nuklir Iran studi kasus: tingginya masyarakat berisiko akibat program nuklir Iran (1957-2006 M) ini, bukan berarti kajian yang berkaitan dengan judul ini telah diselesaikan semuanya. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ada banyak aspek lain yang belum diteliti mengenai kajian yang berkaitan dengan judul ini. Banyaknya pengaruh dari nuklir Iran ini sangatlah berdampak pada ketakutan antara negara-negara barat terhadap wilayah Timur Tengah yang semakin lama semakin maju sehingga akan menjadi topik yang menarik jika kajian ini dilakukan

penelitian lebih lanjut. Selain itu, fasilitas-fasilitas pada program nuklir Iran yang hingga saat ini tetap berjalan dan dilaksanakan dengan baik juga dapat menjadi aspek yang menurut penulis dapat dikembangkan dari penelitian ini. Terlepas dari kekurangannya, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga penelitian ini menjadi pendorong untuk penelitian selanjutnya yang serupa. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Akhadi, Mukhlis. *Pengantar Teknologi Nuklir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Hamid, Abd Rahman. *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Heriyanto, Husein. *Revolusi Sainifik Iran*. Jakarta: UI-Press, 2013.
- International, Grolier. *Negara dan Bangsa ed-I*. Jakarta: PT.Widyadara, 2003.
- Lakitan, Benyamin. *Metodologi Penelitian*, dalam Syaipan Djambak. Inderalaya: Universitas Sriwijaya, 1998
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, 4th ed. (Jakarta: UI Press, 1985), h. 18.
- Muhammad Alcaf, *Perang Nuklir Militer Iran?* (Jakarta: Zahra Publishing House, 2008), h. 121.
- Muhammad Alcaf, *Perang Nuklir Militer Iran?*, h. 114.
- Muhammad Awam, *Rencana Nuklir Israel; Membongkar Konspirasi Yahudi Menghancurkan Dunia Dengan Senjata Nuklir*, (Yogyakarta: NAVILA IDEA), h. 129-130.
- Muhammad Hasyim Assagaf, *Lintasan Sejarah Iran: Dari Dinasti Archemnia Sampai Revolusi Islam*, (Jakarta:The Cultural Section of Embassy of The Islamic Republic of Iran, 2009), h. 3
- Muhsin Labib, et. All. *Ahmad Dinejad: David di Timur Tengah Angkara Galiat Dunia*. Jakarta : Penerbit Hikmah, 2007.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2005.

Robert Jakson dan Georg Sorensen, *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, terj. Dadan Suryadipura. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.II, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Tamburaka, Rustam E. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan Iptek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Thohir, Ajid. *Studi Kawasan Dunia Islam; Perspektif Etno-Linguistik dan Geo-Politik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

B. Artikel, Jurnal, Skripsi, Makalah atau Tulisan lainnya

Ali Vaez, Karim Sandjapour, *Iran's Nuclear Odyssey Cost and Risks*, (Washington DC, Carnegie Endowment For Internasional Peace, 2013.

Billy Septian Arinditya, "Strategi Iran Terhadap Kehadiran Amerika Serikat," *Thesis*, Jakarta: Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Indonesia, 2015.

David Albright dan Andrea Stricker, "Iran's Nuclear Program," artikel diakses pada tanggal 19/8/2018 dari <http://iranprimer.usip.org/resource/irans-nuclear-program>

Erdal Bayar, "Iran's Motivation For Maintaining Its Nuclear Program" *Master's Thesis*, Ankara: Hacettepe University Graduate School of Social Sciences Department of International Relations.

Faqih Anshary, "Kesediaan Turki Sebagai Penengah Masalah Nuklir Iran", FISIP HI : UMY, 2010.

Hafizh Ibnu Qoyyim , thesis, "*Diplomasi Multilateral Iran Terhadap International Atomic Energy Agency (IAEA) Terkait Pengembangan Energi Nuklir Periode 2009-2015*"., Universitas Andalas, 2016.

Hasrul Hanif, "Mencari Wajah Politik Masyarakat Resiko (Risk Society) : Sub Politik, Demokrasi Diskursif dan Proses Kebijakan Deliberatif", Institute for Research and Empowerment (IRE) Yogyakarta, 2008.

Heddy Shri Ahima Putra, "Paradigma Epistemologi dan Metode Ilmu Sosial - Budaya: Sebuah Pemetaan (makalah disampaikan dalam penelitian metodologi penelitian", diselenggarakan oleh CSR-UGM, Yogyakarta, 12 Februari-19 Maret 2007

- Kadir, Abd. "Syiah dan Politik: Studi Republik Islam Iran," *Jurnal Politik Profetik* Vol 5, No.1, 2015.
- Kasmin, "Upaya Iran Dalam Mengatasi Embargo Minyak Uni Eropa," *e-Journal Ilmu Hubungan Internasional fisip-unmul*, vol. 3, no. 1, 2015.
- Khan, Saira. *Iran and Nuclear Weapons (Protected Conflict and proliferation)*. Taylor & Francis e-library. 2009.
- Kholil, "Diplomasi Pemerintahan Iran Terhadap Tekanan Internasional Pada Program Pengembangan Nuklir Tahun 2005-2009.
- Kiki Mikail, "IRAN DI TENGAH HEGEMONI BARAT (Studi Politik Luar Negeri Iran Pasca Revolusi 1979)", (Tamaddun: UIN Raden Fatah Palembang).
- Nur Fitriani Khairunnisa, "Perkembangan Pengaturan Teknologi Nuklir Sebagai Energi Untuk Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan," *Tesis*, Makassar: Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017.
- Ragil Wibisono, "Respon Amerika Serikat Terhadap Pengembangan Teknologi Nuklir Iran tahun 2005-2010" , *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Jakarta, 2011.
- Resty Meiva Rizky, "Perubahan Kebijakan Nuklir Iran di Era Pemerintahan Hassan Rouhani", *Hubungan Internasional : Universitas Riau*.
- Robert Jervis, *Cooperation Under the Security Dilemma*, dalam Richard K. Betts, *Conflict After the Cold War; Argument on Causes of War and Peace*, Mac Millan Publishing Company, NY, 1994.
- Sri Winingsih, *Thesis*, "Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat terhadap Program Pengembangan Nuklir Iran (Periode 1997 – 2008)".
- The History of Nuclear Energy*. Washington D.C : U.S Department of Energy, t.t.
- Tide Aji Pratama, *Thesis*, "Kebijakan Nuklir Iran Dalam Menghadapi Respon Barat Pada Masa Pemerintahan Presiden Mahmud Ahmadinejad 2005-2007".
- Tuniyati, "Kebijakan Iran Mendukung Pemerintahan Bashar Al-Assad dalam Konflik Suriah", *Thesis*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2013.
- US Department of State, *Atoms For Peace Agreement With Iran*," *Departmen of State Bulletin* 36 (15 April 1957).

WEBSITE

http://id.wikipedia.org/wiki/Serangan_bom_atom_di_Hiroshima_dan_Nagasaki

http://www.batan.go.id/prod_hukum/istilah.php

http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle_east/4756652.stm

<http://biz.kompas.com/read/2010/02/09/03385222/iran.bangun.10.fasilitas.lagi///>

http://english.peopledaily.com.cn/200612/07/eng20061207_329765.html

<https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-iran/>

<https://www.iranwatch.org/our-publications/weapon-program-backgroundreport/history-irans-nuclear-program>

<http://www.payvand.com/news/03/oct/1022>

<http://www.batan.go.id/psjmn/?p=137>

http://www.nti.org/e_reseacrh/profiles/Iran/1819

<https://repository.unri.ac.id/handle/123456789/379>

https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_nuklir

https://en.m.wikipedia.org/wiki/Middle_East_nuclear_weapon_free_zone

https://id.wikipedia.org/wiki/Proyek_Manhattan

<http://argyo.staff.uns.ac.id/2013/03/14/teori-masyarakat-risiko-dari-ulrich-beck/>

<https://rumahwacana.wordpress.com/2009/06/23/humanity-resiko-tinggi>

https://www.academia.edu/8759908/_TEORI_MODERNITAS_BECK_RISK_SOCIETY_and_Managemen_Perkotaan_Oleh_Liesda_Dachlan